45. HARI MINGGU BIASA XXII
(*HARI MINGGU KITAB SUCI NASIONAL*)

Tema	: Mengatur keinginan
Tujuan	: Anak dapat membedakan keinginan yang baik dan tidak baik
Sarana	: Peluit mainan

Lagu Pembukaan : Kudapatkan Di Hatiku (HPN 640)

Doa Pembukaan :
Tuhan Yesus Kristus, syukur dan terima kasih, karena Engkau telah rela mati disalib demi menghapus dosa-dosa kami. Tolonglah kami agar mampu bertobat dan selalu bersikap rendah hati. Amin.

Bacaan Kitab Suci : Matius 16:24-27
16:24 Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.
16:25 Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.
16:26 Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya? Dan apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya?
16:27 Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya diiringi malaikat-malaikat-Nya; pada waktu itu Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

Pendalaman Materi :
Adik-adik, pernahkah kalian menginginkan sesuatu sampai rela menyerahkan segala-galanya demi memperolehnya? Hari ini kakak mau berceritera tentang seorang anak laki-laki dan peluitnya. Anak laki-laki itu bernama Ben. Lengkapnya Benyamin Franklin. Ben bertumbuh menjadi salah satu orang yang paling bijaksana di dunia, tetapi dalam ceritera kita hari ini ia adalah seorang anak laki-laki yang melakukan kebodohan.

Ketika Ben berusia 7 tahun, beberapa temannya memberinya uang. Jumlahnya cukup banyak untuk ukuran seorang anak. Ben mengatakan: “Mereka mengisi saku bajuku dengan tembaga.” Tembaga adalah kata yang mereka pakai untuk

menyebut recehan. Dengan saku baju yang penuh uang, Ben langsung menuju sebuah toko yang menjual mainan.

Dalam perjalanan menuju toko, Ben bertemu seorang anak laki-laki yang mempunyai sebuah peluit. Bisa jadi peluitnya seperti peluit yang kakak punya ini. Ketika Ben mendengar suara peluit itu, ia sangat menyukai suaranya. Ia bilang mau memberikan seluruh uang yang ada di sakunya kalau anak laki-laki itu mau memberikan peluitnya kepadanya. Anak laki-laki itupun memberikan peluitnya dan mengambil uang Ben.

Ben pulang ke rumah. Sesampai di rumah ia langsung memainkan peluitnya. Saudara laki-laki, saudara perempuan dan sepupunya bertanya pada Ben di mana ia mendapatkan peluit itu. Ben bilang bahwa ia membeli peluit itu dengan semua uang yang diberikan oleh teman-temannya kepadanya. Mereka mulai tertawa dan mengolok-olok Ben. Mereka bilang bahwa Ben membayar terlalu mahal untuk peluit itu. Ben sangat tersinggung dan merasa sangat bodoh, sampai-sampai ia menangis, tetapi ia belajar satu hal yang akan diingatnya seumur hidup. Sejak saat itu, setiap kali ia melihat seseorang yang berbuat bodoh, ia berkata: “Laki-laki itu membayar terlalu mahal untuk peluitnya.”

Adik-adik, sebagian anak ingin menjadi terkenal dengan kelompok-kelompoknya di sekolah. Mereka melakukan hal-hal yang mereka sendiri tahu itu salah, tetapi mereka pikir perbuatan itu akan membuat mereka terkenal. Mereka membayar terlalu mahal untuk keinginan mereka. Sebagian anak lagi ingin menjadi pemenang dan rela mencontek untuk mencapai tujuan itu. Mereka membayar terlalu mahal untuk keinginan mereka.

Sebagian anak lain lagi berpendapat bahwa yang paling penting di dunia ini adalah bersenang-senang. Jadi, mereka menghabiskan waktu untuk bermain-main dan tidak pernah punya waktu untuk Tuhan. Mereka membayar terlalu mahal untuk keinginan mereka.

Adik-adik, apakah kalian rela melakukan apapun untuk mendapatkan sesuatu yang kalian inginkan? Suatu kali Yesus bertanya: “Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya?” Apakah kalian membayar terlalu mahal untuk keinginan kalian?

Ayat Emas :
“Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya? Dan apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya?” (Matius 16:26)

Aktivitas : (Bahan-bahan terlampir)

Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.

Perutusan Misioner :
Pendamping dapat membimbing anak supaya dapat merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.
Contoh: Saya tidak akan merengek dan marah-marah bila keinginan saya tidak dipenuhi oleh orang tua.

Doa Penutup :
Tuhan Yesus Kristus, kami tidak ingin membayar terlalu mahal untuk mendapatkan keinginan kami. Bantulah kami untuk selalu mendahulukan keinginan-Mu dalam hidup kami. Amin.

Lagu Penutup : Di Dalam Dunia Ada Dua Jalan (HPN 230)

MENGHUBUNGKAN TITIK & MEWARNAI GAMBAR

Hubungkanlah titik-titik di bawah ini sesuai dengan urutan abjad. Setelah itu warnailah menjadi gambar yang indah!



Yesus berkata kepada murid-murid-Nya:
"Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."
(Matius 16:24)

MENCARI JALAN

Dapatkah kalian menemukan jalan menuju Yesus?

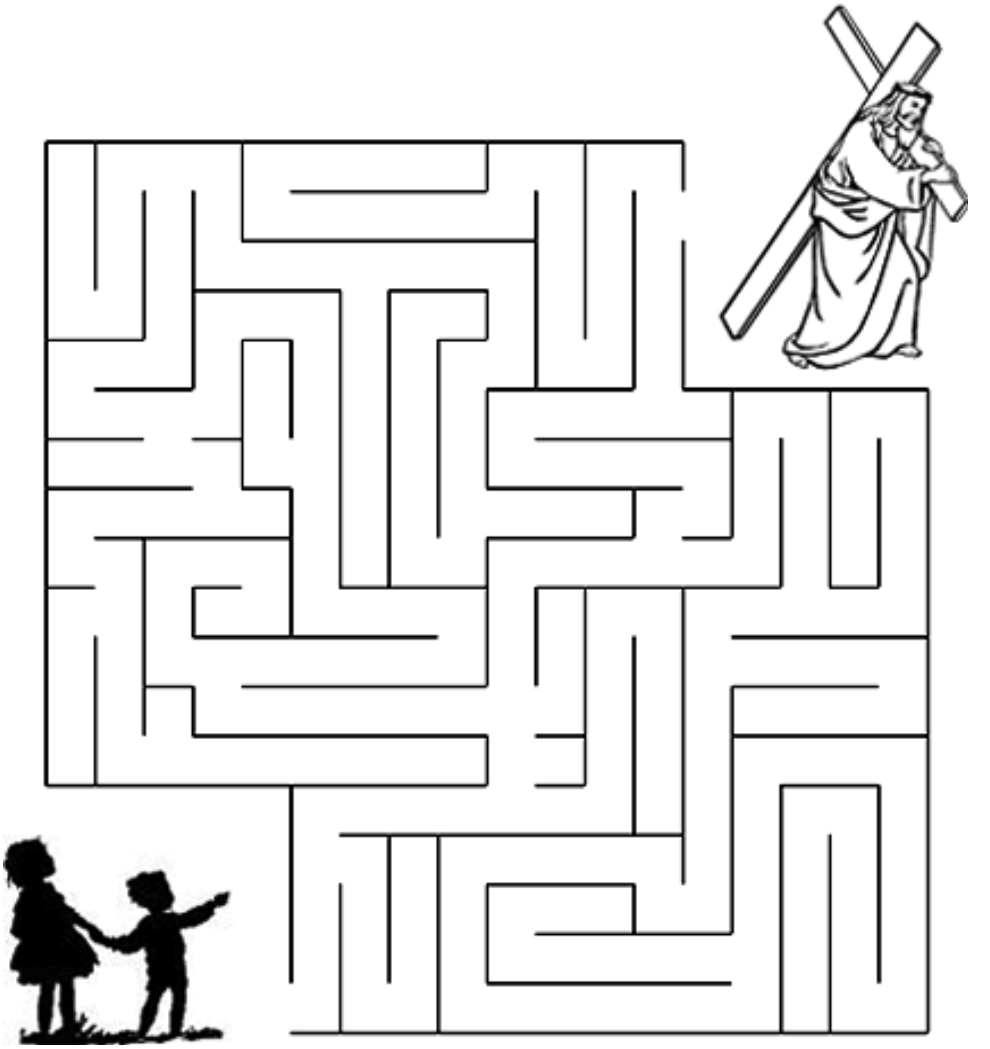

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya:
"Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya,
memikul salibnya dan mengikut Aku."
(Matius 16:24)

MENENTUKAN PILIHAN

Di bawah ini ada daftar keinginan kita. Berilah tanda silang (X) pada keinginan yang tidak baik dan tanda bintang (✯) pada keinginan yang baik.

No.	KEINGINAN	✯	X
1.	Menolong teman yang kesulitan belajar		
2.	Menyontek		
3.	Membalas dendam		
4.	Menabung uang		
5.	Memfitnah		
6.	Menunda-nunda pekerjaan		
7.	Belajar tanpa harus disuruh orangtua		
8.	Membantu orangtua		
9.	Berbohong		
10.	Mengunjungi & mendoakan orang sakit		